

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas yang merupakan perpaduan dari kajian teoritis dengan hasil penelitian data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta berpijak pada fokus penelitian skripsi ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Perencanaan Manajemen Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Di MAN 2 Pandeglang

Perencanaan tata usaha dalam meningkatkan kinerja Tenaga administrasi sekolah di MAN 2 Pandeglang yaitu dengan tiga perencanaan yaitu perekrutan pegawai tata usaha yang kompeten, pengorganisasian dan pembagian tugas dan pemenuhan sarana prasarana. Hal tersebut sesuai dengan teori yang disebutkan bahwa sesuatu yang sangat efektif untuk perencanaan administrasi sekolah ialah perencanaan pegawai yakni dengan menyeleksi pegawai yang sesuai dengan keahliannya masing-masing untuk jangka pendek, menengah, ataupun jangka panjang. serta mengorganisasi dan pembagian tugas untuk melaksanakan program kerja yang sesuai dengan job description staf yang sesuai dengan keahliannya dan

melakukan perencanaan dalam penyediaan kebutuhan kantor atau pemenuhan sarana prasarana.

2. Pelaksanaan Manajemen Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Di MAN 2 Pandeglang

Pelaksanaan tata usaha adalah berlangsungnya proses kerja tenaga adminstrasi, tenaga administrasi membantu dan memenuhi menyediakan segala kebutuhan penunjang di sekolah. Pengelolaan ketatausahaan adalah proses antara karyawan tata usaha dan konsumen pendidikan, termasuk guru, siswa, dan masyarakat lainnya. Tujuan pengelolaan ketatausahaan adalah untuk memberikan pelayanan administrasi kepada siswa untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan.

Pelaksanaan tata usaha dalam meningkatkan kinerja Tenaga administrasi sekolah di MAN 2 Pandeglang yaitu dengan melakukan sebuah pelayanan adminitrasi terhadap siswa, guru, alumni dan Masyarakat sekolah lainnya. Kemudian melakukan pengawasan tenaga administrasi yang didalamnya terdiri dari koordinasi, bimbingan motivasi dan evaluasi. Dan yang terakhir adanya penilaian kinerja pegawai yang mana dapat digunakan untuk menilai sejauh mana kinerja tenaga administrasi sekolah. Dan yang terkahir

dialkukannya penilaian tenaga administrasi sejauh mana kemampuan mereka dalam bekerja.

3. Faktor penghambat Pengelolaan Tata Usaha Di MAN 2 Pandeglang

Bagaimana tujuan dan cita-cita organisasi dilakukan bergantung pada bagaimana proses kinerja dilakukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Setiap pekerja harus sadar terhadap tugas dan tanggung jawabnya karena jika tugas dan tanggung jawabnya jika tidak dilaksanakan akan menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan manajemen tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah di MAN 2 Pandeglang.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya faktor penghambat tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah di MAN 2 Pandeglang terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya adalah kesadaran akan tugas dan tanggung jawab yang mana kesadaran ini dapat mejadi kendala dalam proses kerja. Selanjutnya terkait dengan kemampuan SDM, yang mana keterbatasan kemampuan SDM menjadi hal penghambat suatu kinerja tenaga administrasi. Dan yang terakhir adalah kurangnya pelatihan kerja, pelatihan kerja dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan kinerja tenaga administrasi

sehingga hal ini menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam peningkatan kinerja.

4. Hasil Pengelolaan Tata Usaha Di MAN 2 Pandeglang

Dalam lingkup output, perlu adanya kejelasan hasil penilaian, seperti manfaat, dampak, resiko serta tindak lanjut dari rekomendasi penilaian. Selain itu perlu diketahui apakah hasil penilaian ini berhasil meningkatkan kualitas kerja, motivasi kerja, etos kerja dan kepuasan kerja karyawan, yang akhirnya akan merefleksi pada peningkatan kinerja Perusahaan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasannya hasil pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah di MAN 2 Pandeglang memiliki hasil yang baik. Hasil pengelolaan ini menciptakan hasil kerja yang professional yang dapat meningkatkan kemampuan IT sehingga pekerjaan lebih tersusun sesuai dengan fungsinya.

B. Saran- saran

Dari uraian dan hasil penelitian di MAN 2 Pandeglang, maka penulis dapat memberikan saran-saran diantaranya:

1. Sebagai kepala sekolah dan manajer tertinggi di MAN 2 Pandeglang, kepala sekolah harus memperhatikan semua karyawannya, terutama staf Tenaga Administrasi Sekolah (TAS). Mereka harus

memperhatikan mereka dengan memasukkan mereka ke dalam program atau pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja mereka.

2. Kepala tata usaha Koordinator TAS harus memahami kemampuan masing-masing staf sehingga mereka dapat membagi tugas sesuai dengan keahlian mereka.
3. Untuk mencapai hasil dan prestasi kerja yang membanggakan, staf TAS harus terus meningkatkan semangat kerja mereka. Dan memahami bahwa hubungan kerjasama yang harmonis antar staf sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tugas di tempat kerja.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya akan meneliti lebih banyak tentang manajemen tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga Kependidikan. Ini akan menghasilkan data yang lebih kompleks.